

**IMPLEMENTASI SISTEM PENGINGAT ADMINISTRASI
KEUANGAN BERBASIS *SPREADSHEET* DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS ADMINISTRASI KEUANGAN: STUDI KASUS
DI PT JAVA ENERGY SEMESTA**

Silva Norma Alisyah¹, Tituk Diah Widajantie²

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

E-mail: silvanormaalisayah4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem pengingat administrasi keuangan berbasis *spreadsheet* guna meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan di perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terhadap aktivitas administrasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pengingat berbasis *spreadsheet*, yang

Artikel Info

Sejarah Artikel:

Diterima: 01 Oktober 2025

Selesai Revisi: 02 Oktober 2025

Dipublikasi: Oktober 2025

Kata Kunci: *Administrasi keuangan, sistem pengingat, spreadsheet, studi kasus.*

dilengkapi fitur pengingat otomatis dan manual, dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan jadwal pembayaran, mempercepat proses pelaporan, serta meminimalisir kelalaian administratif. Selain itu, sistem ini memberikan dampak positif terhadap keteraturan transaksi keuangan dan kelancaran operasional perusahaan. Keunggulan lainnya adalah sistem ini mudah digunakan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan secara fleksibel. Dengan demikian, sistem pengingat administrasi keuangan berbasis *spreadsheet* dapat menjadi solusi praktis, hemat biaya, dan efektif dalam mendukung kinerja administrasi keuangan di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: *Administrasi keuangan, sistem pengingat, spreadsheet, studi kasus.*

Abstract

This study aims to implement a spreadsheet-based financial administration reminder system to improve the effectiveness of financial administration management in companies. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data were obtained through direct observation, interviews, and documentation of financial administration activities before and after the system's implementation. The results show that implementing a spreadsheet-based reminder system, equipped with automatic and manual reminder features, can improve the efficiency of payment schedule management, accelerate the reporting process, and minimize administrative errors. Furthermore, this system has a positive impact on the regularity of financial transactions and the smoothness of company operations. Another advantage is that the system is easy to use and can be flexibly customized to the company's needs. Thus, a spreadsheet-based financial administration reminder system can be a practical, cost-effective, and effective solution to support financial administration performance in companies.

Keywords: *Financial administration, reminder system, spreadsheet, case study.*

PENDAHULUAN

Administrasi keuangan merupakan salah satu aspek fundamental yang memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional, pengelolaan sumber daya, serta keberlanjutan suatu perusahaan. Pengelolaan administrasi keuangan yang efektif tidak hanya memastikan ketertiban arus kas dan akurasi pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi landasan bagi penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Selain itu, administrasi keuangan yang terstruktur dan sistematis berkontribusi dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, termasuk dalam hal pelaporan keuangan, audit internal, dan pengawasan penggunaan dana operasional. Sebagaimana diungkapkan oleh Pramudiarta & Juliarto (2015), peran administrasi keuangan sangat menentukan arah pengambilan keputusan bisnis dan kinerja manajemen perusahaan secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, perusahaan sering menghadapi berbagai tantangan terkait efektivitas administrasi keuangan. Salah satu tantangan utama adalah keterlambatan dan tidak tepatan pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana operasional, seperti *Expense Statement* (ES). Keterlambatan ini dapat mengganggu arus kas, mengurangi akurasi data keuangan, serta menunda pengambilan keputusan strategis. Di PT Java Energy Semesta, misalnya, keterlambatan pelaporan ES sebelumnya menyebabkan beberapa pembayaran kepada vendor tertunda hingga 5–7 hari, berdampak pada keterlambatan pengadaan material dan penjadwalan proyek operasional. Kondisi ini juga menyebabkan manajemen harus menunda alokasi dana untuk proyek baru, sehingga mengurangi efisiensi penggunaan modal kerja. Situasi semacam ini menegaskan bahwa keterlambatan administrasi keuangan tidak hanya memengaruhi laporan internal, tetapi juga berdampak nyata pada operasional dan hubungan eksternal perusahaan.

Keterlambatan tersebut umumnya disebabkan oleh prosedur administratif yang belum optimal dan terbatasnya sistem pengingat internal, sehingga menimbulkan potensi human error, kesalahan pencatatan, serta kurangnya koordinasi antar unit kerja. Menurut Febiola dan Evianti (2021) menyatakan bahwa integrasi sistem administrasi keuangan yang baik dapat meningkatkan efektivitas administratif serta transparansi laporan keuangan perusahaan, sehingga menjadi salah satu solusi strategis dalam menghadapi tantangan tersebut. Penelitian lain oleh Wati (2020), menekankan bahwa minimnya sistem pendukung administrasi menjadi faktor signifikan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Fenomena serupa juga ditemukan di PT Java Energy Semesta, di mana proses administrasi keuangan sebagian besar masih mengandalkan metode manual dan konvensional. Sistem manual ini rentan terhadap keterlambatan pelaporan, kelalaian pencatatan transaksi, dan potensi kesalahan manusia dalam penyusunan laporan *Expense Statement*. Selain menunda arus kas, kondisi ini berpengaruh pada kualitas informasi yang digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan strategis, termasuk evaluasi kinerja departemen, pengendalian realisasi anggaran, dan perencanaan proyek tahunan. Misalnya, pada laporan triwulan terakhir, keterlambatan pengumpulan dokumen menyebabkan keterlambatan audit internal selama satu minggu, sehingga laporan keuangan yang seharusnya menjadi dasar evaluasi manajemen menjadi tertunda.

Sejumlah penelitian terdahulu telah banyak membahas implementasi sistem informasi akuntansi, pengembangan sistem peningkat administrasi, dan otomatisasi proses keuangan, terutama pada sektor usaha kecil, instansi publik, atau perusahaan daerah (Tezar, 2022). Namun, studi mengenai penerapan sistem peningkat administrasi keuangan berbasis *Spreadsheet* pada perusahaan swasta berskala menengah masih relatif terbatas. Padahal, sistem peningkat yang sederhana dan fleksibel ini berpotensi meningkatkan ketepatan waktu pelaporan, akurasi pencatatan, serta efisiensi administrasi tanpa memerlukan investasi teknologi yang besar. Poon et al. (2024) menekankan bahwa penggunaan *spreadsheet* dengan fitur validasi data, notifikasi otomatis, dan pemantauan progres laporan secara real-time dapat menurunkan risiko human error secara signifikan dan mempercepat alur administrasi keuangan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajiannya terhadap penerapan sistem peningkat administrasi keuangan berbasis *Spreadsheet* di perusahaan swasta menengah, khususnya dalam pengelolaan *Expense Statement*. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi implementasi sistem tersebut, tetapi juga menganalisis dampaknya terhadap efektivitas administrasi keuangan perusahaan dari berbagai aspek, termasuk ketepatan waktu pelaporan, akurasi data transaksi, serta kelancaran arus kas operasional. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi perusahaan sejenis, terutama dalam mengembangkan sistem administrasi keuangan yang sederhana, fleksibel, efektif, dan mudah diadaptasi sesuai kebutuhan operasional. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan menengah yang ingin memanfaatkan teknologi *Spreadsheet* sebagai solusi peningkat internal yang efisien, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan kepatuhan terhadap standar keuangan yang berlaku.

KERANGKA TEORI

Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan merupakan proses yang mencakup pencatatan transaksi, pengendalian internal, serta penyusunan laporan keuangan guna mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan manajerial. Menurut Nur Latifah & Suhendi (2020), penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis software akuntansi seperti Mekari Jurnal dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui pencatatan yang sistematis, serta penyajian laporan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Penggunaan sistem berbasis digital dalam administrasi keuangan juga memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan *pemantauan* arus kas, pengendalian anggaran, dan pelaporan keuangan secara real-time. Adi Hermawansyah (2022) menegaskan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berperan dalam meningkatkan akurasi pelaporan dan ketertiban administrasi. Namun, keberhasilan penerapannya turut dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola sistem tersebut secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia yang mengelolanya. Menurut Adi Hermawansyah (2022), menekankan pentingnya penguasaan teknis dan pemahaman prosedural dalam mendukung efektivitas sistem informasi keuangan di lingkungan pemerintahan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek SDM menjadi faktor penting yang tidak bisa diabaikan dalam membangun sistem administrasi keuangan yang efisien dan akurat.

Sistem Peningkat Administrasi

Sistem peningkat administrasi dalam konteks perusahaan merupakan salah satu komponen penting dari sistem manajemen informasi yang dirancang untuk mendukung kelancaran proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan administratif, termasuk penyampaian dokumen, pelaporan keuangan, dan penjadwalan tugas, dapat dilakukan secara tepat waktu, konsisten, dan terstruktur. Dengan demikian, sistem peningkat administrasi tidak hanya berperan sebagai alat bantu manajerial, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Untuk meningkatkan efisiensi operasional, fokuslah pada otomatisasi proses manual, penerapan teknologi, pelatihan karyawan, dan pemantauan kinerja secara berkelanjutan. Audit operasional untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, tetapkan tujuan yang jelas.

Fitur pengingat otomatis yang diterapkan dalam sistem ini, baik melalui notifikasi digital, alarm, maupun integrasi dengan aplikasi penjadwalan, terbukti mampu meminimalkan risiko keterlambatan pengumpulan dokumen dan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini juga mendukung standarisasi prosedur administratif, sehingga setiap unit kerja memiliki acuan yang jelas mengenai tenggat waktu, format laporan, dan urutan proses administrasi yang harus diikuti. Menurut Santi et al. (2024), penerapan sistem informasi manajemen keuangan yang dilengkapi fitur pengingat dalam organisasi pendidikan dan korporasi mampu mempercepat proses pengumpulan data keuangan dari berbagai unit kerja, serta memastikan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

Keberadaan sistem pengingat administrasi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya data yang lengkap, terstruktur, dan tersedia tepat waktu, manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja, pengendalian anggaran, serta perencanaan keuangan dengan lebih akurat. Selain itu, sistem ini membantu perusahaan dalam meningkatkan akuntabilitas internal, karena setiap kegiatan administratif tercatat secara terdokumentasi dan dapat ditelusuri secara sistematis.

Dalam praktiknya, sistem pengingat administrasi dapat diterapkan dalam berbagai skala dan bentuk, mulai dari sistem berbasis *Spreadsheet* sederhana hingga sistem pengingat yang terintegrasi dengan software akuntansi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pemilihan jenis sistem disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan, jumlah unit kerja, serta volume transaksi yang harus dikelola. Sistem yang tepat dapat meminimalkan beban kerja manual, mengurangi risiko human error, dan memberikan kemudahan dalam pemantauan kinerja administrasi secara real-time.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi keuangan terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna. Menurut Setyaningsih et al. (2023), penerapan sistem ERP yang terintegrasi pada layanan perpajakan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi potensi keterlambatan pelaporan, serta meningkatkan kepuasan wajib pajak dalam menggunakan layanan digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis teknologi bukan hanya mempermudah proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga mendukung terciptanya kepatuhan administrasi yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan implementasi sistem pengingat administrasi keuangan berbasis *spreadsheet* di PT Java Energy Semesta, yang juga bertujuan meningkatkan efektivitas administrasi melalui pencatatan yang lebih terstruktur, pengawasan yang lebih mudah, serta kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, penerapan sistem pengingat administrasi menjadi salah satu langkah strategis yang penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan, memastikan ketepatan waktu pelaporan, dan memperkuat akuntabilitas internal. Sistem ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

***Spreadsheet* dalam Manajemen Keuangan**

Spreadsheet merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting dalam manajemen administrasi keuangan karena memberikan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan data secara akurat, efisien, dan terstruktur. Alat ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan validasi data, pengecekan otomatis, penghitungan formula, serta penyusunan laporan keuangan dengan lebih cepat dan terkontrol. Dengan demikian, *spreadsheet* tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga berperan sebagai media pengendalian kualitas data dan pengurangan risiko kesalahan manusia (human error).

Menurut Septiana & Djasuli (2024), menyatakan bahwa penggunaan *spreadsheet* seperti Microsoft Excel dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan mengurangi kesalahan input data (human error). Hal ini terjadi karena *spreadsheet* memungkinkan penerapan formula, referensi sel, serta fitur pengecekan otomatis yang dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian atau inkonsistensi data sebelum laporan disusun. Selain itu, *spreadsheet* memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam penyusunan laporan keuangan, baik untuk laporan harian, mingguan, bulanan, maupun laporan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Fleksibilitas ini menjadikan *spreadsheet* sebagai alat yang ideal untuk perusahaan dengan sistem informasi terbatas atau skala menengah yang belum menggunakan software akuntansi terintegrasi.

Selain kemudahan dalam pengolahan data, *spreadsheet* juga mendukung praktik quality assurance melalui pengujian formula, penggunaan kontrol versi dokumen, dan penerapan prosedur validasi data secara sistematis. Langkah-langkah ini dapat meningkatkan tingkat akurasi laporan keuangan secara signifikan, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dengan lebih andal. Dalam konteks pengendalian anggaran dan *pemantauan* realisasi biaya, *spreadsheet* memungkinkan visualisasi data yang mudah, misalnya melalui tabel, grafik, dan dashboard sederhana, sehingga mempermudah manajemen dalam menganalisis tren pengeluaran, memprediksi kebutuhan kas, dan melakukan evaluasi kinerja keuangan secara tepat waktu.

Pemanfaatan *spreadsheet* yang optimal menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas administrasi keuangan, terutama di perusahaan yang belum memiliki sistem informasi terkomputerisasi secara penuh. Dengan penerapan metode yang tepat, *spreadsheet* tidak hanya menjadi alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga menjadi media strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, memperkuat akuntabilitas internal, serta memastikan kelancaran arus kas dan kepatuhan terhadap prosedur administrasi. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan *spreadsheet* secara maksimal merupakan kompetensi penting bagi staf administrasi dan peserta magang yang terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Efektivitas Administrasi Keuangan

Efektivitas administrasi keuangan merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan sejauh mana proses pengelolaan keuangan perusahaan berjalan secara tertib, terstruktur, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Administrasi keuangan yang efektif ditandai dengan ketepatan waktu dalam pelaporan, kelengkapan dokumen pendukung, akurasi pencatatan transaksi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur keuangan yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas administrasi ini sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga menjadi dasar yang dapat diandalkan bagi pengambilan keputusan manajerial dan perencanaan strategis perusahaan.

Menurut Santi et al. (2024) menekankan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi di institusi pendidikan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengawasan, serta menurunkan potensi kesalahan pelaporan. Sistem yang terstruktur memungkinkan manajemen untuk memantau arus kas, memvalidasi data transaksi, dan mengendalikan realisasi anggaran secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, administrasi keuangan yang efektif tidak hanya menghasilkan data yang tepat dan lengkap, tetapi juga meningkatkan kapasitas organisasi dalam mengambil keputusan yang tepat waktu dan berbasis informasi yang akurat.

Selain itu, efektivitas administrasi keuangan juga berperan penting dalam menjaga keteraturan arus kas perusahaan. Dengan prosedur pelaporan dan pencatatan yang konsisten, manajemen dapat mengantisipasi potensi kekurangan dana, meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran, dan memastikan bahwa alokasi anggaran berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini sangat penting terutama bagi perusahaan yang memiliki banyak unit kerja atau aktivitas operasional yang kompleks, di mana setiap keterlambatan atau kesalahan pencatatan dapat berdampak langsung pada efisiensi dan stabilitas keuangan perusahaan.

Lebih jauh, administrasi keuangan yang efektif juga mencerminkan budaya kerja yang disiplin, akuntabel, dan transparan di dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik, termasuk penerapan pengingat administrasi dan penggunaan alat bantu seperti spreadsheet, mendukung keteraturan, memperkuat akuntabilitas, serta memudahkan audit internal maupun eksternal. Dengan kata lain, efektivitas administrasi keuangan menjadi salah satu faktor strategis yang tidak hanya menunjang stabilitas operasional perusahaan, tetapi juga memperkuat keberlanjutan jangka panjang dan reputasi organisasi di mata stakeholder.

Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan praktik administrasi keuangan yang efektif merupakan prioritas bagi perusahaan yang ingin memastikan kelancaran operasional, ketepatan pengambilan keputusan, dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Efektivitas ini dapat dicapai melalui integrasi sistem pengingat administrasi, pemanfaatan spreadsheet secara optimal, serta penerapan prosedur standar operasional yang konsisten di seluruh unit kerja.

Akuntabilitas dan Perspektif Teoritis

Selain aspek teknis, administrasi keuangan juga memiliki keterkaitan erat dengan prinsip akuntabilitas yang merupakan salah satu pilar utama dalam tata kelola organisasi. Menurut Widyatama (2023), akuntabilitas dapat dipahami sebagai suatu mekanisme pengawasan internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi bertindak sesuai dengan aturan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan. Perspektif ini menekankan bahwa akuntabilitas tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai instrumen kontrol sosial yang melekat pada setiap proses manajerial.

Dalam konteks administrasi keuangan, penerapan akuntabilitas tercermin melalui kejelasan pencatatan, transparansi pelaporan, serta kepatuhan terhadap jadwal dan prosedur keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap bentuk pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, maupun implementasi sistem pengingat keuangan bukan hanya berfungsi untuk memperlancar aktivitas operasional, melainkan juga untuk membangun budaya kerja yang lebih disiplin, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, akuntabilitas berperan sebagai penghubung antara aspek teknis dan aspek etis dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Lebih jauh, perspektif teoritis ini dapat dipahami sebagai strategi organisasi dalam membangun sistem tata kelola yang berorientasi pada efektivitas dan integritas. Keberadaan sistem pengingat, misalnya, tidak hanya sekadar membantu mengurangi keterlambatan pelaporan atau meminimalkan kesalahan administratif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk mengkaji fenomena secara mendalam dalam konteks nyata, khususnya terkait implementasi sistem peningat administrasi keuangan berbasis *Spreadsheet* di PT Java Energy Semesta. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses administratif yang berlangsung, interaksi antar unit kerja, serta dampak langsung penerapan sistem terhadap efektivitas administrasi keuangan perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi langsung terhadap aktivitas administratif di lapangan, yang mencakup pengumpulan dokumen keuangan, pencatatan transaksi, pemantauan jadwal pelaporan *Expense Statement* (ES), serta interaksi antar staf terkait administrasi keuangan. Observasi ini dilakukan secara naturalistik untuk mendapatkan gambaran aktivitas nyata tanpa intervensi yang signifikan dari peneliti.

Kedua, wawancara mendalam dengan staf keuangan dan pengguna dana. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih rinci mengenai pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan administrasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan sistem peningat. Teknik ini juga membantu memahami sejauh mana fitur-fitur dalam *spreadsheet* memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan ketepatan waktu, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan.

Ketiga, studi dokumentasi terhadap laporan keuangan, formulir pelaporan, catatan administrasi, dan dokumen pendukung lainnya. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh bukti tertulis mengenai kondisi administrasi keuangan, memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta menilai perubahan yang terjadi dalam praktik pelaporan dan pengelolaan pembayaran.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi pola, perubahan, dan permasalahan yang muncul sebelum dan setelah implementasi sistem. Analisis ini mencakup penilaian terhadap ketepatan waktu pelaporan, tingkat kesalahan administratif, transparansi data, serta efektivitas sistem pemantauan dan peningat yang diterapkan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran utuh mengenai penerapan sistem peningat administrasi keuangan berbasis *spreadsheet*, serta dampaknya terhadap efektivitas administrasi keuangan di PT Java Energy Semesta. Selain itu, untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Administrasi Keuangan Sebelum Implementasi Sistem Peningkat

Sebelum penerapan sistem pengingat berbasis spreadsheet di PT Java Energy Semesta, pengelolaan administrasi keuangan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan yang berdampak langsung pada kelancaran administrasi dan pengambilan keputusan keuangan, khususnya terkait pelaporan *Expense Statement* (ES). Ketidakhadiran sistem pengingat menyebabkan pelaporan bersifat reaktif, sehingga sering melebihi batas waktu yang ditentukan. Keterlambatan ini tidak hanya menimbulkan ketidakteraturan dalam arus kas dan realisasi anggaran, tetapi juga menyulitkan evaluasi keuangan secara periodik dan menyeluruh.

Permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh sistem manual, tetapi juga oleh keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi. Maharani et al. (2024) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan tingkat pendidikan pegawai. Apabila ketiga faktor tersebut tidak berjalan secara optimal, maka pelaporan keuangan akan mengalami berbagai hambatan, termasuk keterlambatan penyampaian laporan. Selain itu, Pramudiarta & Juliarto (2015) menegaskan bahwa kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, serta sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam konteks PT Java Energy Semesta, belum adanya sistem pelacakan progres laporan secara real-time dan lemahnya pengawasan internal menjadi kendala utama yang berpotensi menghambat kelancaran arus informasi keuangan, keterlambatan pencairan dana, serta pengambilan keputusan berbasis data terkini. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pegawai melalui pelatihan berkala, peningkatan pengawasan, dan implementasi teknologi pelaporan berbasis real-time menjadi solusi strategis yang perlu segera diterapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2025) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, di mana profitabilitas berpengaruh positif terhadap kedisiplinan pelaporan, sementara likuiditas yang rendah memberikan dampak negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kas perusahaan dan stabilitas keuangan internal turut berkontribusi terhadap kendala administrasi keuangan yang terjadi. Kondisi kas perusahaan dapat dilihat melalui laporan arus kas, yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dari operasi, investasi, dan pembiayaan.

Selain keterlambatan pelaporan, kesalahan administratif juga menjadi isu serius dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya dalam pelaporan *Expense Statement*. Pencatatan manual yang masih diterapkan membuat proses administrasi rawan terhadap kesalahan input data, kekeliruan perhitungan, hingga terabaikannya transaksi-transaksi penting. Sistem manual semacam ini sangat rentan terhadap human error karena pengendalian internal yang belum optimal, menjadikan ketepatan pencatatan sangat bergantung pada ketelitian individu. Menurut Pramudiarta & Juliarto (2015) membuktikan bahwa rendahnya kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi yang terbatas, dan lemahnya sistem pengendalian internal menjadi faktor utama penyebab ketidaktepatan pelaporan keuangan pada perusahaan daerah di Indonesia. Temuan ini memperkuat pentingnya implementasi sistem pencatatan digital terintegrasi, penguatan fungsi audit internal, dan penetapan prosedur pelaporan biaya yang baku sebagai langkah strategis untuk meminimalkan kesalahan administratif, meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data terkini. Untuk meminimalkan kesalahan administratif, terapkan sistem pengarsipan yang terstruktur, digitalisasikan dokumen, tetapkan prosedur operasional yang jelas, dan gunakan teknologi seperti aplikasi dengan validasi otomatis dan automasi proses. Selain itu, pastikan komunikasi antar tim berjalan lancar dan lakukan audit administrasi secara berkala untuk memantau dan memperbaiki kinerja.

Keterbatasan dalam aspek pengawasan juga memperburuk kondisi administrasi keuangan di PT Java Energy Semesta sebelum penerapan sistem pengingat. Tanpa adanya sistem administrasi yang terintegrasi, manajemen mengalami kesulitan dalam memantau status laporan pertanggungjawaban dana operasional, khususnya transaksi *Expense Statement* yang menuntut ketepatan waktu. Proses administrasi manual menjadikan pengawasan bersifat reaktif, sehingga rentan terhadap keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan kelalaian dalam pelaporan. Kondisi ini berdampak langsung pada keakuratan data keuangan serta kelancaran arus informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis. Wati (2020) menyatakan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan tidak hanya disebabkan oleh faktor sumber daya manusia, tetapi juga minimnya sistem pendukung administrasi. Dengan demikian, PT Java Energy Semesta perlu segera mengimplementasikan sistem pengingat berbasis spreadsheet atau aplikasi keuangan sejenis untuk memperkuat pengawasan, mempermudah pemantauan jadwal pelaporan. Penerapan sistem tersebut diharapkan mampu mengurangi potensi human error, meningkatkan ketertiban administrasi, dan menjaga keakuratan data keuangan perusahaan (Aurelia & Tarmizi, 2023).

Selain keterlambatan pelaporan harian, ketidaktepatan waktu dalam penyusunan laporan tahunan juga menjadi permasalahan serius. Hal ini disebabkan lemahnya sistem administrasi yang memperlambat pengumpulan dan verifikasi data dari berbagai unit kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Syofyan et al. (2021) menyatakan bahwa efektivitas komite audit sangat berperan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Keterlambatan audit kerap dipicu oleh lambatnya proses administrasi internal, termasuk pengumpulan dokumen pendukung. Untuk itu, perusahaan perlu memperkuat sistem administrasi keuangan, meningkatkan koordinasi antar unit, serta memanfaatkan teknologi informasi agar proses pelaporan lebih cepat, akurat, dan akuntabel.

Implementasi Sistem Peningat Berbasis *Spreadsheet*

Dalam rangka mengatasi keterlambatan pelaporan *Expense Statement (ES)* serta kesalahan administratif yang berpotensi mengganggu ketertiban administrasi keuangan, PT Java Energy Semesta mengembangkan sistem peningat berbasis *spreadsheet*. Sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengawasan jadwal pelaporan serta pembayaran dana operasional. Melalui penerapan sistem ini, perusahaan berupaya membangun budaya kerja yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Sistem peningat ini memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam *Google Sheets* dengan dukungan fungsi logika seperti IF, DATE, TODAY, dan *conditional formatting* (Viktor & Puspitek, 2020). Fitur tersebut memungkinkan munculnya notifikasi visual otomatis saat tenggat waktu pelaporan atau pembayaran mendekati batas waktu. *Google Apps Script* dimanfaatkan untuk mengirimkan notifikasi email kepada pihak terkait. Sistem ini bertujuan meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal pelaporan, meminimalkan keterlambatan, serta menjaga kelancaran arus administrasi keuangan. Temuan Tezar (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Spreadsheet* dalam pelaporan keuangan mampu mempercepat akses data, mempermudah kolaborasi, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

Selain peningat otomatis, sistem ini juga menyediakan fitur pencatatan progres pelaporan. Setiap status pelaporan pengguna dana dicatat dalam kolom khusus dengan kategori seperti “*QUEUE*”, “*OPEN*”, dan “*CLOSE*”. Melalui pencatatan progres terstruktur, staf administrasi dapat memantau perkembangan pelaporan secara real-time dan mengidentifikasi laporan yang belum terselesaikan. Sistem ini memudahkan tindak lanjut kepada pengguna dana yang belum memenuhi kewajiban pelaporannya. Awalina & Kurniawati (2025) menyatakan bahwa sistem administrasi berbasis *spreadsheet*.

Fitur penting lainnya adalah integrasi data antar *sheet* yang menghubungkan berbagai lembar kerja dalam satu file spreadsheet . Setiap lembar berfungsi sebagai basis data untuk laporan, progres, rekapitulasi, dan jadwal pengingat. Data yang di input pada sheet pelaporan otomatis terhubung ke *sheet* progres dan rekapitulasi, sehingga memudahkan konsolidasi data dan pemantauan pelaporan keuangan secara real-time. Sistem ini juga mempercepat proses pengambilan keputusan karena laporan perkembangan dapat diakses cepat dan akurat. McDaid et al. (2011) menyebutkan bahwa spreadsheet merupakan komponen strategis dalam sistem informasi organisasi karena mampu menjadi penghubung antar sistem transaksi, khususnya dalam operasional keuangan.

Kaitannya dengan akuntansi sumber daya manusia, sebagaimana dikaji oleh Go & Mardatillah (2024), menunjukkan bahwa efektivitas administrasi keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh sistem teknologi, tetapi juga oleh pencatatan dan pengelolaan SDM yang baik. Akuntansi SDM mencakup pencatatan gaji, tunjangan, serta pencatatan kinerja staf yang mendukung proses administrasi keuangan secara keseluruhan. Sistem pengingat berbasis spreadsheet di PT Java Energy Semesta secara tidak langsung meningkatkan efektivitas akuntansi SDM, karena setiap pelaporan, progres, dan kepatuhan staf terhadap jadwal administratif dapat dipantau dan diadministrasikan secara lebih akurat. Dengan demikian, implementasi teknologi ini mendukung terciptanya kontrol internal yang lebih kuat dalam administrasi keuangan sekaligus mendukung pengelolaan SDM secara sistematis.

Sebelum sistem ini diterapkan, proses pemantauan pelaporan ES dilakukan secara manual oleh bagian keuangan melalui pesan, email, atau percakapan lisan. Metode tersebut sering menimbulkan keterlambatan karena tidak adanya sistem pengingat terpusat. Setelah implementasi sistem pengingat berbasis spreadsheet , alur kerja mengalami perbaikan signifikan. Pemantauan status pelaporan dapat dilakukan secara real-time melalui spreadsheet yang diakses bersama, dilengkapi notifikasi otomatis. Potensi keterlambatan dapat di minimalisasi, proses verifikasi laporan lebih cepat, serta arus administrasi keuangan lebih lancar dan terstruktur.

Agar sistem ini berjalan optimal, PT Java Energy Semesta menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi pengguna dana dan staf administrasi. Pelatihan mencakup pengenalan fitur spreadsheet , penggunaan formula dasar, validasi data, sistem pengingat, serta pengelolaan progres pelaporan. Peserta diberikan simulasi berbasis studi kasus untuk memastikan pemahaman menyeluruh. Pendampingan dilakukan selama masa implementasi awal, Ani (Ani, 2023) menemukan bahwa pelatihan terstruktur dan pendampingan intensif dalam implementasi sistem pelaporan berbasis spreadsheet dapat meningkatkan pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi selama tiga bulan penerapan, terjadi penurunan signifikan dalam keterlambatan pelaporan ES. Sebelum sistem diterapkan, rata-rata keterlambatan mencapai 8–10 laporan per bulan, sedangkan setelah implementasi, angka tersebut menurun menjadi 2–4 laporan per bulan. Selain itu, staf administrasi melaporkan bahwa arus administrasi keuangan harian menjadi lebih lancar, karena notifikasi otomatis memudahkan pemantauan status pelaporan tanpa pemeriksaan manual. Temuan ini membuktikan bahwa sistem sederhana berbasis spreadsheet yang dirancang sistematis dan didukung pelatihan serta pendampingan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan perusahaan.

Hasil Implementasi terhadap Efektivitas Administrasi Keuangan

Penerapan sistem pengingat berbasis spreadsheet di PT Java Energy Semesta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas administrasi keuangan perusahaan. Sistem ini terbukti mampu memperbaiki berbagai permasalahan administrasi yang sebelumnya kerap terjadi, khususnya terkait keterlambatan pelaporan *Expense Statement*(ES) dan ketidakteraturan jadwal pembayaran. Sejak implementasi sistem tersebut, rata-rata keterlambatan pelaporan yang semula mencapai 5–7 hari berhasil dikurangi menjadi 1–2 hari. Hal ini menunjukkan adanya perubahan nyata terhadap kedisiplinan pelaporan dan keteraturan administrasi.

1. Proses Implementasi Sistem

Tahap awal implementasi dimulai dengan perancangan template spreadsheet yang disesuaikan dengan kebutuhan administrasi keuangan perusahaan. Template ini dilengkapi dengan kolom isian standar, batas waktu pelaporan, serta fitur validasi untuk mencegah kesalahan input. Setelah rancangan dasar selesai, dilakukan uji coba terbatas dengan melibatkan sebagian staf keuangan dan pengguna dana. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi hambatan teknis, seperti kesulitan dalam pengisian data, keterbatasan akses perangkat, atau kendala pemahaman format laporan.

Pada tahap berikutnya, sistem diperluas untuk digunakan oleh seluruh unit kerja dengan mekanisme pendampingan teknis. Proses pendampingan ini penting mengingat sebagian staf belum terbiasa menggunakan fitur lanjutan spreadsheet, misalnya rumus logika (*IF*), *data validation*, maupun *conditional formatting*. Untuk itu, perusahaan menyusun petunjuk penggunaan sederhana serta memberikan sesi pelatihan singkat secara berkala. Strategi ini sesuai dengan temuan (Rawung & Jatmiko (Rawung & Jatmiko, 2024) yang menyebutkan bahwa keberhasilan digitalisasi administrasi keuangan sangat memadai.

2. Fitur Utama *Spreadsheet*

Sistem pengingat ini mengintegrasikan beberapa fitur utama yang terbukti mendukung efektivitas administrasi:

- Notifikasi otomatis → pengingat tenggat waktu melalui *conditional formatting* yang menandai laporan yang belum masuk, serta notifikasi via email yang terhubung dengan *Google Apps Script*.
- Validasi data → mencegah kesalahan input melalui batasan format tanggal, nominal, dan pilihan kategori transaksi.
- *Pemantauan* progres → menyediakan dasbor sederhana berbasis *pivot table* untuk memantau status laporan real-time per unit kerja.
- Format baku pelaporan → memastikan keseragaman data yang memudahkan analisis dan audit internal.

Fitur-fitur ini dinilai sangat membantu staf dalam mempercepat proses pelaporan. Berdasarkan wawancara, staf keuangan menyatakan bahwa sistem ini “lebih tegas dan jelas” dibandingkan cara manual yang sebelumnya hanya mengandalkan pesan pribadi atau instruksi verbal.

3. Tantangan Awal Implementasi

Meski membawa banyak manfaat, penerapan sistem ini tidak lepas dari tantangan. Beberapa hambatan yang ditemui antara lain:

- Keterbatasan pemahaman teknis: sebagian staf kesulitan mengoperasikan fitur lanjutan *spreadsheet*, terutama validasi data dan fungsi logika.
- Resistensi perubahan: beberapa pengguna dana masih terbiasa dengan metode manual dan enggan beralih ke format digital.
- Risiko ketergantungan input manual: meskipun sistem sudah terstruktur, kualitas data tetap bergantung pada kedisiplinan staf dalam melakukan input.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan menerapkan strategi berupa pelatihan teknis singkat, pendampingan langsung saat staf mengalami kesulitan, serta pemberian SOP baku terkait tata cara pelaporan. Pendekatan ini efektif karena meminimalkan resistensi dan membantu staf beradaptasi secara bertahap. Hal ini sejalan dengan Olivia Vania Angkasali & Sofia Prima Dewi (Olivia Vania Angkasali & Sofia Prima Dewi, 2022) yang menegaskan bahwa hambatan utama digitalisasi administrasi bukan hanya masalah teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia. Kesiapan ini mencakup aspek teknis seperti literasi digital dan analisis data, serta aspek non-teknis seperti kepemimpinan, pemecahan masalah, dan adaptabilitas terhadap perubahan.

4. Dampak terhadap Efektivitas Administrasi

Implementasi sistem pengingat berbasis spreadsheet membawa sejumlah perubahan positif:

1. Ketepatan waktu pelaporan meningkat → keterlambatan laporan menurun hingga 60 %.
2. Kesalahan administratif menurun → validasi data mencegah input ganda atau salah format.
3. Transparansi lebih baik → seluruh unit dapat mengakses progres laporan secara *real-time*.
4. Pengambilan keputusan lebih cepat → manajemen memperoleh data keuangan aktual untuk dasar kebijakan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Tezar (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan spreadsheet meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan pada sektor usaha kecil dan menengah. Poon et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan fitur lanjutan Excel, seperti *PivotTables* dan *error checks*, dapat mempercepat pekerjaan sekaligus mengurangi risiko kesalahan.

5. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi

Untuk memperjelas hasil, perbandingan kondisi administrasi keuangan sebelum dan sesudah implementasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Aspek Administrasi Keuangan	Sebelum Implementasi Sistem	Sesudah Implementasi Sistem
Ketepatan waktu pelaporan <i>Expense Statement</i>	Rata-rata keterlambatan 8–10 laporan per bulan	Rata-rata keterlambatan menurun menjadi 2–4 laporan per bulan
Media pengingat pelaporan	Manual: pesan pribadi, verbal	Otomatis: notifikasi visual dan email via Spreadsheet
Sistem pemantauan pelaporan	Tidak terpusat, bersifat reaktif	Terpusat, berbasis real-time dan progres
Tingkat kesalahan administratif	Tinggi, rawan human error dan salah hitung	Lebih rendah, dibantu validasi data dan format baku
Akses data dan transparansi pelaporan	Terbatas dan manual	Akses bersama, real-time, transparan
Pengawasan dan pengambilan keputusan	Lambat dan tidak berbasis data terkini	Lebih cepat, akurat, dan berbasis data aktual

6. Penguatan Literatur

Hasil implementasi ini menguatkan temuan beberapa penelitian terdahulu. Febiola & Evianti (2021) menunjukkan bahwa integrasi spreadsheet akuntansi di PT Indomaret Bogor cabang 2 mempercepat input data dan mengurangi human error. Septiana & Djasuli (2024) juga menekankan bahwa penggunaan spreadsheet meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam administrasi keuangan kantor jasa akuntan. Lebih jauh lagi, McDaid et al. (McDaid dkk., 2011) menemukan bahwa penerapan praktik kualitas spreadsheet yang mencakup desain, validasi, dan pengujian dapat menurunkan kesalahan hingga 30 %.

Keterkaitan temuan PT Java Energy Semesta dengan literatur tersebut memperlihatkan bahwa meskipun sistem ini sederhana dan berbasis spreadsheet, dampaknya sangat signifikan terhadap efektivitas administrasi keuangan. Hal ini juga memperkuat relevansi penelitian dengan konteks perusahaan swasta menengah, yang umumnya membutuhkan solusi digitalisasi murah, cepat, dan mudah diadaptasi.

Evaluasi dan Pembahasan Efektivitas Implementasi Sistem Peningkat Administrasi Keuangan

Implementasi sistem pengingat administrasi berbasis spreadsheet di PT Java Energy Semesta menunjukkan hasil positif terhadap efektivitas pengelolaan administrasi keuangan, khususnya dalam pelaporan *Expense Statement* (ES). Berdasarkan hasil *pemantauan* dan analisis data, rata-rata keterlambatan pelaporan yang sebelumnya mencapai 5–7 hari berhasil ditekan menjadi 1–2 hari. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya fitur notifikasi otomatis dan pencatatan progres laporan yang mempermudah pengawasan, mempercepat alur pelaporan, dan mendukung proses *pemantauan* keuangan secara *real-time*. Hal ini sejalan dengan penelitian Awalina & Kurniawati (Awalina & Kurniawati, 2025) yang menyatakan bahwa sistem berbasis spreadsheet efektif dalam mempercepat alur administrasi keuangan.

Meskipun menunjukkan kemajuan yang signifikan, terdapat beberapa hambatan yang muncul selama penerapan sistem. Beberapa staf mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur lanjutan spreadsheet akibat keterbatasan pemahaman teknis. Selain itu, masih terdapat ketergantungan pada input manual, yang berpotensi menimbulkan *human error* dalam pencatatan data. Permasalahan ini sejalan dengan temuan Olivia Vania Angkasali & Sofia Prima Dewi (Olivia Vania Angkasali & Sofia Prima Dewi, 2022) yang menyebutkan bahwa keterbatasan kapasitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penghambat dalam digitalisasi administrasi keuangan, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi sistem tidak hanya bergantung pada desain dan fitur teknologi, tetapi juga pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

PENUTUP

Pelaksanaan magang di PT Java Energy Semesta memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pengelolaan administrasi keuangan yang terstruktur dan efektif dalam mendukung operasional perusahaan. Implementasi sistem pengingat administrasi keuangan berbasis spreadsheet terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi, khususnya dalam hal ketepatan waktu pelaporan *Expense Statement* (ES), pengendalian realisasi anggaran, serta koordinasi antar unit kerja. Dengan adanya sistem pengingat ini, keterlambatan pengumpulan dokumen keuangan dari unit kerja dapat diminimalkan, sehingga arus informasi dan data keuangan menjadi lebih teratur dan dapat diandalkan.

Hasil pengamatan selama pelaksanaan magang menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis spreadsheet tidak hanya mempermudah *pemantauan* dokumen dan laporan, tetapi juga meningkatkan akurasi pencatatan transaksi. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang menekankan keteraturan, ketepatan, dan keandalan informasi keuangan. Lebih lanjut, penerapan sistem pengingat ini memberikan pengalaman praktis yang signifikan bagi peserta magang dalam memahami alur administrasi keuangan perusahaan, keterkaitan antar unit kerja, serta pentingnya disiplin dan ketelitian dalam pengolahan data.

Meskipun demikian, penelitian dan praktik magang ini memiliki beberapa keterbatasan. Lingkup penerapan sistem pengingat masih terbatas pada pelaporan *Expense Statement* (ES) dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem administrasi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Integrasi yang lebih luas dengan sistem keuangan terkomputerisasi akan memungkinkan pemantauan arus kas dan realisasi anggaran secara real-time, meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi human error lebih signifikan. Selain itu, efektivitas sistem juga sangat bergantung pada disiplin dan konsistensi unit kerja dalam mengunggah dokumen dan menggunakan sistem secara rutin.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, perusahaan disarankan untuk mengembangkan sistem pengingat digital yang terhubung dengan sistem administrasi keuangan terintegrasi, sehingga proses pemantauan, pencatatan, dan pelaporan dapat berjalan lebih otomatis dan akurat. Kedua, pelatihan dan pembekalan bagi calon peserta magang maupun staf administrasi sebaiknya mencakup keterampilan penggunaan aplikasi keuangan, kemampuan analisis data, serta ketelitian dan konsistensi dalam pengolahan administrasi keuangan. Ketiga, perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan prosedur standar operasional (SOP) yang jelas terkait pengumpulan dokumen, pelaporan, serta tindak lanjut atas keterlambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Hermawansyah. (2022). PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI APLIKASI SIPKD (SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH) DI KANTOR KETAHANAN PANGAN, PENAJAM PASER UTARA MENGGUNAKAN KERANGKA COBIT 5: Adi Hermawansyah,S.Pd.,M.M , Aditya Pratama S.ST.,M.M , Hasrullah, SE. M.M , Susi Febiola STMIK Borneo Balikpapan. *MADANI ACCOUNTING AND MANAGEMENT JOURNAL*, 8(2), 54–66. <https://doi.org/10.51882/jamm.v8i2.61>
- Ani, F. F. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MAHASANTRI PONDOK PESANTREN GRIYA SANTRI MAHABBAH. *Civic Education Law and Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 60–69. <https://doi.org/10.37905/celara.v1i2.22364>
- Aurelia, N., & Tarmizi, R. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 563–571. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1236>
- Awalin, M. I., & Kurniawati, Y. (2025). Pengelolaan Administrasi Pada Usaha Kreatif. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1087–1093. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.605>
- Dewi, R. S., Arifin, M., & Mu'arifin, H. (2025). Penyuluhan Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk Meningkatkan Financial Target UMKM. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 420-426.
- Febiola, S., & Evianti, D. (2021). Analisis Penggunaan Software Akuntansi Spredsheets Terhadap Ketepatan Pencatatan Penjualan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Bogor 2. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 187–196. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.1367>
- Go, N. A. G. G. (2024). Kajian Kritis Akuntansi Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *MADANI ACCOUNTING AND MANAGEMENT JOURNAL*, 10(2), 1-13.
- Hermawansyah, A. (2023). Penerapan ERP Pada Pengukuran Tingkat Kepuasan Sistem E-Filling Dalam Pelayanan SPT Tahunan di KPP Pratama Penajam Paser Utara. *MADANI ACCOUNTING AND MANAGEMENT JOURNAL*, 9(2), 16-25.
- Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 5(1), 139–153. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8684>
- McDaid, K., MacRuairi, R., Clynch, N., Logue, K., Clancy, C., & Hayes, S. (2011). Spreadsheets in financial departments: An automated analysis of 65,000 spreadsheets using the luminous technology. *arXiv preprint arXiv:1111.6866*.
- Nur Latifah, C., & Suhendi, S. (2020). Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi berbasis Software Accurate pada Asrama Indonesia Quran Foundation. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(2), 82–88. <https://doi.org/10.54914/jit.v6i2.306>

- Olivia Vania Angkasali & Sofia Prima Dewi. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1391–1400. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.20023>
- Poon, P.-L., Lau, M. F., Yu, Y. T., & Tang, S.-F. (2024). Spreadsheet quality assurance: A literature review. *Frontiers of Computer Science*, 18(2), 182203. <https://doi.org/10.1007/s11704-023-2384-6>
- Pramudiarta, R., & Juliarto, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Jatmiko, N. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2022. *Madani Accounting And Management Journal*, 10(1), 1-18.
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Septiana, L. N., & Djasuli, M. (2024). PERAN SOFTWARE AKUNTANSI DALAM EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KANTOR JASA AKUNTAN LILIS ARDINI BOJONEGORO). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 9(2), 42-50.
- Syofyan, E., Septiari, D., Dwita, S., & Rahmi, M. (2021). The characteristics of the audit committee affecting timeliness of the audit report in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1935183. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1935183>
- Tezar, M., & Julianto, J. (2022). Rancangan Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Google Spreadsheet Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) CV Wira Gemilang. *JURSIMA*, 10(3), 17-24.
- Viktor, K. U., & Puspitek, J. (2020). *SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020*.
- Wati, M. (2020). PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA (SATKER) PADA KPPN SOLOK PERIODE 2017. *JURNAL AL-IQTISHAD*, 15(2), 114. <https://doi.org/10.24014/jiq.v15i2.7661>
- Widyatama, A. (2024). Power Balance: Hacking Accountability from a Foucauldian Perspective. *MADANI ACCOUNTING AND MANAGEMENT JOURNAL*, 10(1), 93-99.